

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Agroindustri emping melinjo di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dan di Kelurahan Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung secara finansial layak dijalankan dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 12% serta dapat tetap layak pada saat kenaikan biaya produksi sebesar 5,38 %, dan kenaikan harga bahan baku sebesar 4,3 dan 5,1.
2. Agroindustri emping melinjo di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dan Kelurahan Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung memberikan rasio nilai tambah masing- masing sebesar 53,3 % dan 45 %.
3. Agroindustri emping melinjo di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dan Kelurahan Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung memiliki prospek pengembangan karena dari aspek pasar dan pemasaran emping melinjo banyak diminati di berbagai daerah di dalam maupun di luar provinsi.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengrajin emping melinjo agar terus meningkatkan keterampilannya dalam mengolah emping melinjo sehingga produk emping melinjo yang dihasilkan lebih berinovasi dari segi pengolahan emping dan pengemasan yang nantinya berpengaruh terhadap kualitas dan nilai tambah yang akan diperoleh.
2. Bagi instansi terkait sebaiknya dapat memberikan bantuan modal dan pelatihan mengenai kegiatan produksi yang efektif dan efisien, sehingga agroindustri emping melinjo yang rendah penggunaan teknologi ini dapat lebih berkembang.
3. Bagi peneliti lain sebaiknya melakukan penelitian lanjutan mengenai pengadaan bahan baku pada agroindustri emping melinjo di Kelurahan Rajabasa dan Desa Bernung untuk mengetahui sistem pengadaan bahan baku, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun kontinuitasnya.